

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang strategi penanganan pembiayaan bermasalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak lancar yang diberikan pihak BMT kepada anggota pada saat jatuh tempo. Pembiayaan yang tidak lancar harus secepatnya diselesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat dihindari.

1. Faktor penyebab terjadinya pembiayaan *Ijarah* bermasalah di BMT Amanah Mulia Magelang yaitu :
 - a. Dari BMT Amanah Mulia, faktor yang berasal dari dalam BMT baik manajemen maupun SDM yang terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM) dari karyawan belum cakap, Manajemen BMT kurang teliti dalam menilai atau menganalisis data calon anggota karena lebih mementingkan faktor kedekatan keluarga dan perkawanan sehingga mengabaikan aspek-aspek yang lainnya.
 - b. Dari Anggota/Nasabah, faktor yang berasal dari anggota dan kondisi lingkungan yang terdiri dari data keuangan yang dimanipulasi oleh anggota, faktor perekonomian yang kurang baik, banyaknya persaingan usaha, sulitnya bahan baku, keengganan anggota dalam kewajiban membayar pinjaman atau anggota beritikad tidak baik, dan terjadinya bencana alam yang tak terduga.
2. Strategi penyelesaian pembiayaan *Ijarah* bermasalah, BMT Amanah Mulia Magelang terlebih dahulu melakukan upaya berupa penanganan preventif (pencegahan), Analisa pengajuan pembiayaan sesuai dengan persyaratan, Pemantauan penggunaan pembiayaan dan Melakukan proses penagihan secara continue. Dan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah, BMT Amanah Mulia Magelang melakukan tindakan sebagai berikut :

a. *Rescheduling* (Penjadwalan kembali)

Yaitu perubahan syarat pembiayaan hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran pembiayaan.

b. *Restructuring* (Penataan ulang)

Cara ini dilakukan kalau memungkinkan jika anggota benar-benar mengalami kesulitan keuangan, seperti anggota terkena musibah bencana alam dahsyat, kebangkrutan usaha, dan mengalami penyakit berat yang mengakibatkan usahanya tidak berjalan lagi.

c. Penyelesaian melalui jaminan (eksekusi)

Penyelesaian melalui jaminan melalui dua tahap yaitu: Likuidasi, Yaitu pihak BMT Amanah Mulia sementara akan menyita barang jaminan milik anggota dan eksekusi jaminan, yaitu jaminan akan dilelang atau dijual.

d. *Write Off Final* (peghapusbukuan dan penghapustagihan)

Write Off Final juga dilakukan dengan 2 cara yaitu: pihak BMT Amanah Mulia akan melakukan penghapusbukuan dan hapus tagihan.

B. Saran / Rekomendasi

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi karyawan, guna meningkatkan kinerja yang lebih baik untuk BMT Amnah Mulia Magelang.
2. Perlu adanya peningkatan dalam penanganan pembiayaan *Ijarah* yaitu dengan lebih mengedepankan hubungan kemitraan antara karyawan dengan anggota.
3. Diperlukannya ketelitian dalam menganalisa 5C anggota pengajuan pembiayaan untuk menghindari pembiayaan bermasalah.

C. Penutup

Dengan segala kerendahan hati penyusun memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusun mengakui bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan yang kesemuanya itu karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penyusun. Semoga kekurangan kesempurnaan ini bisa menjadi cambuk bagi penyusun sehingga bisa memotivasi penulis untuk bisa lebih baik dari ini.

Semoga tulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan mahasiswa pada umumnya, sebagai masukan dan bahan kritikan yang membangun untuk bisa lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya segala sesuatu kiranya kembalikan kepada-Nya.